

EDISI : Rabu, 25 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



# RESUME BERITA

EDISI : Rabu, 25 September 2019

| NO | NAMA MEDIA | JUDUL BERITA  | RESUME   | KET. |
|----|------------|---|--|------|
| 1  | NUSA BALI  | RUJUKAN,<br>Orangyua<br>Terkendala Biaya            | Bayi perempuan yang lahir berkaki empat dan tangan empat asal banjar dinas/desa pangkung paruk, kecamatan Seririt, kabupaten buleleng, hingga selasa (24/9), masih dirawat di ruang NICU RSUD Buleleng. Rekomendasi tim dokter, bayi ini agar segera dirujuk ke RSUP Sanglah. Namun perujukan belum dapat dilakukan karena belum ada persetujuan keluarga.                               |      |
|    |            | Wabup Temui<br>Kemen-LHK RI                         | Rencana pengesahan jalan menuju Pura sgara Rupek di Desa Pakraman Sumberkelompok, desa sumberkelompok, kecamatan gerokgak, buleleng, tengah diupayakan ke kementerian lingkungan hidup dan kehutanan hidup dan kehutanan (LHK) RI. Langkah ini menyusul ruas jalan menuju pura itu beradaa dikawan pura hutan konseversi taman nasional bali barat, di bawah kewenangan kementerian LHK. |      |
|    |            | Kebakaran di Banjar<br>Bali, tunggu hasil<br>Labfor | Polsek kota singaraja yang menangani kasus kebakaran bengkel las cahaya di jalan hasanudin, kelurahan banjar bali, kecmatan/kabupaten buleleng hingga kini masih menunggu hasil laboratorium forensic (Labfor) cabang denpasar. Polisi menyebut sudah memeriksa enam saksi dalam peristiwa yang merenggut nyawa seornng perempuan paruh baya, Ketut Watiningsih, 56 pada Minggu (22/9).  |      |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <p>Ribuan      Buku</p> <p>Seharga Rp 7,45 M</p> <p>disebar ke 149 SD</p> | <p>4,165 eksemplar buku dengan 1.080 judul didistribusikan ke 149 sekolah dasar (SD) di Buleleng. Pengadaan buku perpustakaan sekolah dan bahan alokasi khusus (DAK) Pusat senilai 1,45 M. puluhan guru perwakilan dari SD penerima bantuan Nampak sibuk menghitung, mengecek dan memasukkan buku-buku ke dalam kardus untuk di packing, lalu didistribusikan ke sekolah masing-masing. Pengecekan dan perindustrian buku-buku itu dilakukan dari tanggal 23-24 september. Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kab.Buleleng I Made Astika, Selasa (24/9), menjelaskan bantuan buku yang bersumber dari DAK Pusat bertujuan untuk memperkuat program literasi di Buleleng.</p> |  |
|--|---|--|--|





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Post

Kategori : pendidikan

# 149 SD di Buleleng Dijatah Bantuan Buku Bacaan Perpustakaan

**Singaraja (Bali Post) -**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud-RI) merealisasikan bantuan buku bacaan di perpustakaan sekolah. Tahun ajaran 2018/2019 ini tercatat 149 SD di Buleleng menerima bantuan ini. Sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak), setiap SD menerima 1.080 judul buku. Setiap judul disiapkan 4 eksemplar buku di setiap SD penerima bantuan buku.

Bantuan buku bacaan ini sebelumnya dipasok oleh pihak pemenang tender. Sejak tanggal 21 September sampai Selasa (24/9) kemarin, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Buleleng masih melakukan sortir dan penyerahan kepada masing-masing sekolah. Hal ini dilakukan untuk memastikan jumlah dan kesesuaian judul buku yang diterima.

Sementara, terkait kualitas cetakan dan materi buku bacaan itu, tidak menjadi

perhatian saat pembagian buku. Ini karena ribuan buku telah lolos penilaian di Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) Kemendikbud-RI. Kalau setelah bantuan diterima di sekolah dan ditemukan materi yang tidak relevan sebagai bacaan siswa, maka hal itu menjadi tanggung jawab Puskurbuk.

Sekretaris Disdikpora Buleleng Made Astika di ruang kerjanya Selasa kemarin mengatakan, bantuan buku bacaan ini diterima setelah Kemendikbud-RI mengalokasikan Dana Alokasi Khusus (DAK) senilai Rp 7,45 miliar. Karena bantuan berupa buku bacaan, maka pemerintah pusat mengalokasikan bantuan ini untuk SD yang sudah memiliki gedung perpustakaan. Untuk itu, 149 SD ini dipilih menjadi penerima karena telah memiliki perpustakaan yang memadai.

Sementara itu, sasaran bantuan ini adalah memperkaya referensi bacaan di

sekolah. Bantuan ini pun sejalan dengan kebijakan Kemendikbud-RI yang mengampayekan gerakan literasi sekolah. Gerakan literasi sekolah dijalankan 15 menit sebelum proses belajar mengajar (PBM) dimulai, yaitu dengan membaca buku perpustakaan. "Kalau tidak ada tempat yang representatif, nanti bukunya malah rusak. Untuk itu, tahun ini 149 sekolah diberikan bantuan, baik di desa maupun di kota. Pasti dibaca karena buku ini memperkuat gerakan literasi yang sudah berjalan di setiap sekolah," katanya.

Di sisi lain, Astika mengatakan, bantuan buku bacaan dari pemerintah pusat sebelumnya sudah pernah diterima. Pertama tahun 2015 dan sekolah yang disasar 20 sekolah, tahun 2016 disetop, dan tahun 2017 kembali diberikan kepada 40 sekolah, tahun 2018 ke 66 sekolah, dan tahun ini sebanyak 149 sekolah. Bahkan tahun 2020

nanti, Buleleng kembali mendapat bantuan yang sama untuk 10 sekolah.

Dengan demikian, total sekolah yang sudah dijatah menerima bantuan buku bacaan perpustakaan ini sebanyak 285 sekolah. Sementara, sisanya 191 sekolah belum mendapat buku bacaan karena belum memiliki gedung perpustakaan. Namun, sekolah bersangkutan dapat memiliki buku bacaan ini dengan membeli langsung dengan alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Selain itu, upaya untuk menyiapkan infrastruktur perpustakaan terus dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan sekolah dan kesiapan lahan. "Sekolah yang tidak memiliki perpustakaan ini telah menggunakan bilik ruang di sekolahnya atau memanfaatkan mes kepala sekolah yang tidak dipakai. Referensi bacaannya dipenuhi dengan membeli lewat alokasi dana BOS," jelasnya. (kmb38)



**BUKU BACAAN** - Sebanyak 149 SD di Buleleng menerima bantuan buku bacaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud-RI)





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Post*

Kategori : *Sosial*

# Selamatkan Bayi Kembar Siam Pasutri Sujana dan Gors Harapkan Bantuan

Singaraja (Bali Post) -

Setiap orangtua pasti menginginkan anaknya terlahir sehat. Keinginan itu pun menjadi cita-cita pasangan suami istri (pasutri) Made Sujana (36) dan Kadek Gors (35) asal Desa Pangkung Paruk, Kecamatan Seririt. Sayang, kelahiran buah hatinya yang ketiga dengan kondisi tidak normal. Bayi perempuan yang dilahirkan Senin (23/9) lalu itu, kembar siam tidak sempurna. Sujana dan Gors sekarang harus menyiapkan biaya yang tidak sedikit untuk biaya operasi pemisahan dan perawatan untuk putri ketiganya itu. Akan tetapi, karena kondisi ekonomi, keduanya kini hanya bisa pasrah dan berharap ada uluran tangan pemerintah yang bisa membantu biaya pengobatan bayi malang tersebut.

Made Sujana melalui sambungan telepon Selasa (24/9) kemarin, menuturkan, sehari-hari dia bersama istrinya hanya menjadi buruh tani serabutan. Untuk kebutuhan biaya hidup keluarganya, dia menjadi buruh di beberapa lokasi proyek. Jika bersamaan dengan musim panen cengkeh seperti beberapa waktu lalu, Sujana mengajak istrinya bekerja sebagai tukang petik cengkeh. Meskipun mendapat pekerjaan, namun penghasilannya tidak bisa ditentukan. "Kalau dapat bekerja sehari, paling dapat Rp 100.000 dan itu pun masih kotor, dan tidak

ada tambahan apa-apa lagi," katanya.

Dengan kondisi ekonomi yang kurang memadai, Sujana harus berjuang mati-matian agar sang buah hati yang lahir kembar siam itu dapat diselamatkan dan tumbuh sama seperti kedua saudaranya. Hanya, dia masih kebingungan bagaimana cara mendapatkan dana yang tidak sedikit untuk biaya operasi memisahkan bagian tubuh yang menempel di dada dan perut bayinya itu. Untuk itu, Sujana hanya bisa berharap ada uluran tangan dermawan atau pemerin-

tah yang dengan sukarela membantu biaya operasi dan pengobatan sang bayi. "Saya maunya anak itu selamat dan bagian tubuh yang menempel itu dipisahkan, tetapi di mana saya cari biaya. Saya berharap ada dermawan atau pemerintah bisa membantu untuk kesembuhan bayi itu," jelasnya.

Terkait keputusan untuk dirujuk ke Rumah Sakit Umum (RSU) Sanglah, Sujana belum mengambil keputusan. Dia mengaku untuk sementara masih berunding dengan keluarganya. Alasan belum memberi keputusan

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*

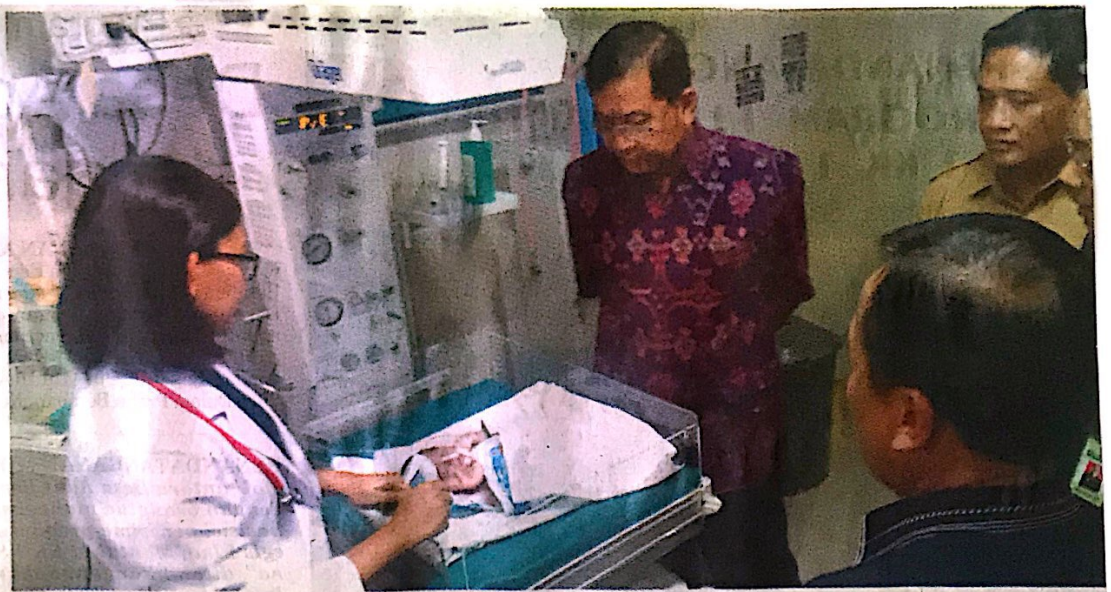
karena dia khawatir terkait biaya operasi pemisahan dan perawatan setelah dirujuk. "Saya sudah bilang pada dokter untuk rembuk dengan keluarga di rumah. Sebab, kalau sudah dirujuk dari mana saya dapat biayanya dan walau sudah punya Kartu Indonesia Sehat (KIS), apakah biayanya bisa ditanggung," jelasnya.

Sementara itu, Humas RSUD Buleleng Ketut Budi-antara mengatakan, kondisi bayi saat ini masih stabil. Bahkan, situasinya terus membaik. Dengan kondisi ini, dokter yang merawatnya telah menyarankan agar bayi dirujuk ke RSU Sanglah untuk diambil tindakan lebih lanjut. Pihaknya sudah menyampaikan hal itu kepada pihak orangtua sang bayi. Namun, hingga siang kemarin, pihak orangtua belum memberikan keputusannya, sehingga untuk sementara bayi kembar siam masih dirawat di ruang NICU

Instalasi Gawat Darurat RSUD Buleleng. Selama dalam observasi ini, tim dokter masih meneliti terkait organ hati dan usus yang berada di luar perut sang bayi. "Kondisi stabil dan terus membaik. Seharusnya sudah bisa dirujuk, tapi karena belum ada persetujuan orangtua, bayi tetap dirawat dan dilakukan observasi," jelasnya.

Sementara itu, sang ibu Kadek Gorski kondisinya sudah pulih pasca-persalinan. Ibu tiga anak ini dirawat di Ruang Melati II RSUD sejak Senin (23/9) lalu. Kemarin, dia sudah diizinkan pulang ke rumahnya di Pangkung Paruk. Akan tetapi, sang ibu pun belum menemui bayi perempuannya yang lahir kembar siam tersebut. Pertimbangannya, kalau diberikan langsung melihat kondisi bayinya itu, dikhawatirkan akan menimbulkan trauma mendalam dan mengganggu kesehatannya setelah melahirkan. (kmb38)

**KEMBAR SIAM –**  
Wakil Bupati dr.  
Nyoman Sutjindra,  
Sp. OG. menengok  
bayi kembar siam  
di RSUD Buleleng.  
Setelah dilahir-  
kan Senin (23/9)  
lalu, sekarang  
bayi perempuan  
yang mengalami  
kembar siam itu  
segara dirujuk ke  
RSU Sanglah. Akan  
tetapi, orangtua  
kesulitan biaya  
operasi sang bayi  
malang itu.



Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali post*

Kategori : *Sosial*

### WNA Ditemukan Lemas di Pinggir Jalan

Singaraja (Bali Post) -

Seorang warga negara asing (WNA) asal Belanda ditemukan pingsan dengan tubuh lemas di pinggir jalan Singaraja - Seririt, wilayah Desa Kalibukbuk, Lovina Senin (23/9) malam lalu. Diduga, WNA Williem Johannes Bastian (40) tidak sadarkan diri karena epilepsi yang dideritanya kumat.

Kepala Sub-Bagian (Kasubag) Humas Iptu Gede Sumarjaya seizin Kapolres Buleleng AKBP Suratno, S.IK. mengatakan, sebelum kejadian, WNA tersebut sedang berkunjung ke salah satu restoran di Lovina. Setelah menikmati menu restoran, dia hendak kembali ke tempatnya menginap. Namun, karyawan restoran dan warga di sekitarnya terkejut karena tiba-tiba Williem yang sudah lanjut usia (lansia) itu tersungkur di pinggir jalan. Warga bertambah panik setelah melihat tubuh Williem kejang-kejang.

Khawatir dengan keselamatannya, Williem kemudian diantar ke rumah sakit menggunakan mobil angkutan wisatawan milik salah satu hotel di Lovina. Setelah dirawat di Rumah Sakit Kertha Usdha, Williem sudah sadarkan diri. Namun, dokter di UGD menyarankan agar yang bersangkutan tetap menjalani rawat inap. "Sempat pingsan dan kejang-kejang dan cepat dibawa ke rumah sakit, dan yang bersangkutan sudah sadarkan diri. Namun, dokter menyarankan perlu rawat inap," jelasnya. (kmb38)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

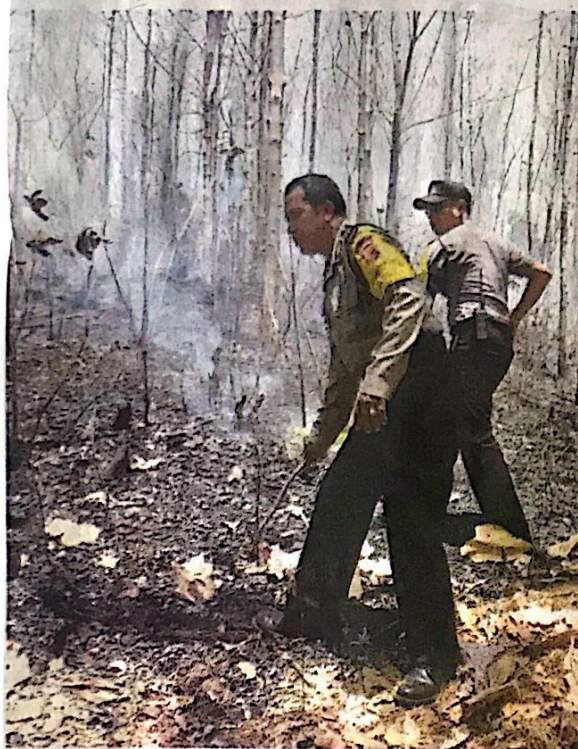
~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali post*

Kategori : *Sosial*



Bali Post/ist

**TERBAKAR** - Lebih dari empat hektar lahan yang ditanami pohon jati di Dusun Alas Sari, Desa Pacung, Kecamatan Tejakula ditemukan terbakar, Selasa (24/9) kemarin.

### Hektaran Kebun Jati Terbakar

Singaraja (Bali Post) -

Sekitar 4,2 hektar lahan kebun jati milik warga di Dusun Alas Sari, Desa Pacung, Kecamatan Tejakula ditemukan terbakar, Selasa (24/9) kemarin. Diduga kebakaran ini akibat kemarau panjang. Entah dari mana, tiba-tiba muncul titik api di areal kebun milik warga tersebut. Api dengan cepat merambat membakar rumput liar dan daun pohon jati yang mengering. Apalagi, angin bertiup kencang, sehingga kobaran api semakin meluas.

Khawatir titik api bertambah banyak, warga meminta bantuan pemadaman api ke Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Pos Kubutambahan. Beberapa anggota polisi dari Polsek Tejakula dikerahkan ke lokasi kejadian, sehingga beberapa titik api dapat dipadamkan.

Kapolsek Tejakula AKP Nyoman Adika seizin Kapol-

res Buleleng AKBP Suratno, S.IK. mengatakan, berdasarkan pemeriksaan di lapangan, lahan kebun jati yang terbakar itu milik beberapa warga di Dusun Alas Sari. Lahan paling luas yang terbakar adalah milik Wayan Sudiarsa seluas 2,7 hektar. Selain itu, kebun jati milik Gusti Nyoman Sweca 1 hektar, Wayan Sukrada 3 are, Mangku Durus 2 are, Mangku Nadi 30 are, Jro Mangku Sriana 10 are, Wayan Nawa 5 are juga dilanda kebakaran lahan.

Dampak kebakaran ini belu menyebabkan pohon jati mati. Ini karena api membakar rumput, semak liar, dan daun pohon jati yang mengering. Mencegah terjadinya kebakaran susulan, Adika mengimbau warga pemilik lahan untuk tetap waspada. Dia meminta jika membuat api di kebun agar dipastikan titik api telah padam jika akan pulang. (kmb38)





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali post*

Kategori : *pemkab*

# Buleleng Ajukan Izin Perbaikan Jalan di Kawasan TNBB

**Singaraja (Bali Post) -**

Jalan menuju Pura Segara Rupek Desa Pakraman Sumberkelampok, Kecamatan Gerokgak sejak bertahun-tahun rusak. Jalan tersebut melintasi areal hutan produksi dan hutan lindung di bawah pengelolaan Taman Nasional Bali Barat (TNBB). Karena lokasi jalan itu "membelah" kawasan hutan, sehingga perbaikan infrastruktur jalan perlu izin Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK-RI).

Sekarang, Pemkab Buleleng bersama TNBB telah melakukan komunikasi intens untuk bersama-sama meminta izin perbaikan jalan tersebut. Pembahasan awal dilakukan Selasa (24/9) kemarin, dipimpin Wakil Bupati dr. Nyoman Sutjidra, Sp. OG. Pertemuan ini juga dihadiri Kepala TNBB Agus Ngurah Krisna Kepakisan, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Buleleng Ketut Suparta Wi-

jaya.

Wakil Bupati Nyoman Sutjidra mengatakan, keinginan memperbaiki konstruksi jalan di kawasan hutan lindung itu karena pemerintah ingin mempermudah dan memberi kenyamanan umat Hindu yang mau bersembahyang di pura tersebut. Khususnya *krama pangempon* Pura Segara Rupek yang bertanggung jawab terhadap kelestarian dan kesucian pura.

Apalagi, dari pusat desa sampai ke lokasi cukup jauh, sehingga jalan yang memadai akan memudahkan akses *krama* ketika menggelar upacara atau melakukan pemeliharaan kelestarian pura. "PUPR sudah menyiapkan program pengerasan jalan ke Pura Segara Rupek. Dalam rapat tadi sudah disepakati agar nantinya kita memohon ke Pak Gubernur dan juga bersama pemprov kita minta izin ke pusat agar jalan di hutan itu bisa diperbaiki," katanya.

Kepala TNBB Agus Ngu-

rah Krisna Kepakisan mengatakan, usulan perbaikan jalan itu sejak lama telah disampaikan oleh Pemerintah Desa Sumberkelampok. Waktu itu, jalan yang diperbaiki berada pada areal hutan produksi dan hutan taman nasional. Terhadap usulan perbaikan itu, pihaknya menyebut harus tetap mengedepankan upaya men-

jaga keanekaragaman hayati dan kelestarian lingkungan kawasan hutan. Masalah izin sepenuhnya kewenangan Kementerian LHK-RI dan Direktorat Jenderal (Dirjen) Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE).

Di sisi lain, Ngurah Krisna mengatakan, dari usulan program perbaikan jalan itu dilakukan dengan aspal

hotmix atau menggunakan paving. Terhadap alternatif itu, pihaknya mengaku cenderung untuk memilih dengan pemasangan paving karena untuk alasan keamanan. "Kalau jalannya terlalu 'mulus' sampai ke pura, dikhawatirkan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, sehingga kalau pendapat kami lebih cocok paving," katanya. (kmb38)



**PERBAIKAN JALAN - Wakil Bupati Buleleng dr. Nyoman Sutjidra, Sp. OG. menggelar rapat bersama Kepala TNBB Agus Ngurah Krisna Kepakisan membahas izin perbaikan jalan di kawasan hutan TNBB.**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG